BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 3. 1 Toko Sembako Davin

Dalam penelitian yang dilakukan, objek yang diambil adalah Toko Sembako Davin. Toko Sembako Davin merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang penjualan dan pemenuhan kebutuhan barang konsumsi yaitu makanan, peralatan rumah tangga, dll. Dalam proses bisnis dan usaha dari Toko Sembako Davin terdapat kendala yang dihadapi yaitu pada barang terkadang masih sering menumpuk atau *over stock*, pencatatan yang dilakukan masih terdapat metode yang manual yaitu pencatatan pergerakan barang masuk dan barang keluar, menentukan limit tanpa adanya batasan yang jelas dan rekap setiap transaksi ditulis pada buku toko. Selain itu, masalah yang dihadapi adalah dalam mencari data *customer* yang berutang dan data pemasok barang dilakukan secara manual pada buku toko.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dapat diterapkan adalah metode *prototyping*. Metode *prototyping* dapat diterapkan sebab pada metode ini terlebih dahulu dilakukan pembuatan alur

dari proses berjalannya sistem yang akan diterapkan pada permasalahan yang terdapat pada Toko Sembako Davin yaitu pengaturan dan pengamatan pergerakan barang pada inventory dan toko. Pada tahap awal dari metode *prototyping* dilakukan wawancara terlebih dahulu kepada pemilik Toko Sembako Davin dan kemudian memberikan suatu solusi yaitu menerapkan sistem informasi berupa *system control* yang dapat membantu dalam melakukan pencatatan pergerakan barang (barang masuk dan barang keluar), proses transaksi yang terjadi, nominal harga beli dan harga jual, dan pencatatan setiap data pemasok barang yang dapat menyediakan barang yang dibutuhkan. Kemudian disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan oleh client dan apabila telah sesuai maka akan dibuatkan sistem yang dibutuhkan dan mengimplemntasikannya pada Toko Sembako Davin.



Sumber: [14]

,,

3.2.1 Problem

Pada tahap ini dilakukan pengamatan masalah yang dihadapi oleh toko dan dikumpulkan setiap data yang diperlukan melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan pergudangan. Masalah yang didapati setelah dilakukan wawancara adalah pada *inventory* Toko Sembako Davin pengendalian dan *control* barang masih dilakukan secara manual termasuk pencatatan dan juga pengamatan barang. Kemudian pencarian *supplier* barang yang masih dilakukan secara manual dengan mencari langsung ke lapangan *supplier* yang dapat memenuhi kebutuhan. Selain itu, permasalahan pencatatan keadaan masih dilakukan secara manual tanpa menerapkan sistem dan juga menentukan tingkat minat pada barang dilakukan dengan mengamati produk yang paling laris dengan

melakukan evaluasi langsung pada gudang yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

3.2.2 Analysis

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan dari Toko Sembako Davin dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada toko. Sistem yang akan dirancang mengikuti kebutuhan dan saran dari Bapak Davin selaku pemilik toko dengan menyediakan fitur – fitur maupun menu yang sesuai dengan permintaan dari pemilik toko.

3.2.3 Design

Setelah melakukan analisis selanjutnya melakukan *design*. *Design* mengikuti dari kebutuhan yang diinginkan oleh pihak toko dalam mengatasi permasalahn yang dihadapi. Penyesuaian dilakukan pada fitur, tampilan dan juga fungsi dari sistem yang akan dirancang.

1.2.4 System Prototype

Tahap selanjutnya adalah dengan membuat prototype dari sistem yang akan dibangun. Prototype yang dibuat menyediakan konsep dari bagian design sistem. Fitur-fitur pada prototype menyesuaikan dengan kebutuhan dari toko agar pada saat membangun sistem, sistem yang dihasilkan dapat membantu pihak toko dalam menghadapi masalah yang dihadapi pada proses bisnis toko.

3.2.5 Implementation

Pada tahap ini sistem yang telah sesuai dengan kebutuhan Toko Sembako Davin selanjutnya akan diterapkan dan dijalankan untuk melakukan proses *control* agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat terjawab dan teratasi. Diharapkan sistem ini mampu untuk membantu proses bisnis dari Toko Sembako Davin khususnya pada bagian *control* koperasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk dari objek yang akan ditentukan oleh peneliti dalam melakukan proses pembuatan sistem sehingga dari variabel tersebut dapat memberikan suatu informasi yang akan dimasukan kedalam ssistem sehingga memberikan hasil yang dibutuhkan.

3.3.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Bebas merupakan bentuk variabel yang mempengaruhi suatu nilai dan konsep dari variabel lainnya.

Variable bebas yang terdapat pada penelitian adalah:

- a. Data Supplier
- b. Data Barang
- c. Data Customer
- d. Data Inventory

3.3.2 Variabel Tetap (Dependen Variable)

Variable tetap merupakan suatu bentuk variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi suatu akibat dari adanya variabel bebas.

Variable tetap yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

a. Sistem Pencatatan dan penjualan

NUSANTARA

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian adalah wawancara langsung ke lokasi. Narasumber dari wawancara yang dilakukan adalah pemilik dari Toko Sembako Davin yaitu Bapak Davin. Manfaat wawancara dalam melakukan pengumpulan data pada metode ini adalah dapat diketahui secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh objek dan dapat dianalisis secara langsung apa saja yang dapat diteliti dan dijadikan sistem pada penelitian. Selain itu, keadaan dari dapat segera diketahui sebab narasumber dalam metode ini merupakan pihak langsung yang bertanggung jawab dalam mengolah dan mengawasi.

Selain wawancara, dilakukan juga teknik observasi dengan mengamati langsung pada objek sasaran dan mencatat setiap perilaku dan keadaan yang terjadi pada Toko Sembako Davin. Selain itu, untuk mendapat data yang dibutuhkan dilakukan wawancara kepada pemilik toko untuk menambah informasi yang diperlukan.

